

ABSTRAK

Gaya hidup yang tidak sehat dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya bagi kelangsungan hidup. Salah satu fenomena pola hidup tidak sehat adalah munculnya penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus. Gangren adalah salah satu komplikasi diabetes mellitus yang paling ditakuti. Gangren adalah suatu kondisi yang terjadi ketika jaringan tubuh mati. Komplikasi gangren pada pasien dengan diabetes mellitus dapat mempengaruhi citra tubuh mereka. Citra tubuh adalah persepsi yang dimiliki seseorang tentang diri fisiknya dan pikiran serta perasaan yang dihasilkan dari persepsi itu. Pasien dengan ulkus diabetik membutuhkan penerimaan diri yang baik yang dapat menjalankan hidup mereka secara normal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara citra tubuh dan penerimaan diri pada pasien ulkus diabetik di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah 20 responden dan 16 responden diambil sebagai sampel. Data diproses dan dianalisis menggunakan koefisien kontingensi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ada hubungan antara citra tubuh dan penerimaan diri dengan tingkat signifikansi nilai 0,000. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara citra tubuh dan penerimaan diri pada pasien ulkus diabetes.

Kata kunci: cita tubuh, penerimaan diri, diabetes mellitus, gangren

ABSTRACT

An unhealthy lifestyle can cause detrimental diseases in survival. One of the phenomena of an unhealthy lifestyle is the presence of degenerative diseases, such as diabetes mellitus. Gangrene is one of the most feared chronic complications of diabetes mellitus. Gangrene is a condition that occurs when body tissue dies. Patients with diabetes mellitus who affected by gangrene can cause a bad image on their body. Body image is a form of self-assessment perception which is the result of one's own thoughts on the physical, psychological, and feelings that produce a reflection of the body owner. Gangrenous patients need a form of good self-acceptance by the surrounding people in order to live their lives normally. The aim of this study was to find out the relationship between body image and self-acceptance in diabetic ulcer patients at Ibnu Sina Hospital Gresik in 2019. The study method uses a cross sectional design. The number of respondents in this study to take data samples amounted to 16 people from the total number of all respondents as many as 20 people. The data that has been obtained from the study will be processed and analyzed using the Contingency Coefficient. Based on the result of the study, it was found that there was a relationship between body image and self-acceptance with the significance level of value was 0,000. From the study that have been done before, it can be concluded that there is a relationship between body image and self-acceptance in gangrene.

Keywords: body image, self-acceptance, diabetes mellitus, gangrene